MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI PENERAPAN METODE SHOW AND TELL PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA TUMPANG 01 KABUPATEN BLITAR

Artikel Penelitian

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PG-PAUD FKIP UNP Kediri

Disusun oleh
MUKAYANAH RIDAWATI
NPM: 13.1.01.11.0604P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

MUKAYANAH RIDAWATI
NPM: 13.1.01.11.0604P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI PENERAPAN METODE SHOW AND TELL PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA TUMPANG 01 KABUPATEN BLITAR

Telah setujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 17 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Yoerin Ernawati, M.Pd	**Veny Iswantiningtyas, M.Psi**
	NIDN. 0704118202

ii

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

MUKAYANAH RIDAWATI
NPM: 13.1.01.11.0604P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI PENERAPAN METODE SHOW AND TELL PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA TUMPANG 01 KABUPATEN BLITAR

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal : 27 Maret 2015
Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji :		Tanda tangan
1. Ketua	: Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd	
2. Penguji I	: Veny Iswantiningtyas, M.Psi	
3. Penguji II	: Yoerin Ernawati, M.Pd	

Mengetahui
Dekan FKIP
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

MUKAYANAH RIDAWATI
NPM: 13.1.01.11.0604P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI PENERAPAN METODE SHOW AND TELL PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA TUMPANG 01 KABUPATEN BLITAR

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal : 27 Maret 2015
Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji :		Tanda tangan
1. Ketua	: Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd	
2. Penguji I	: Veny Iswantiningtyas, M.Psi	
3. Penguji II	: Yoerin Ernawati, M.Pd	

Mengetahui
Dekan FKIP
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

ABSTRAK

Kemampuan berbicara adalah kemampuan untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan ide, pikiran, gagasan, atau isihati kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan yang dapat dipahami oleh orang lain. Aktivitas anak yang dapat dilakukan yaitu dengan berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang-orang yang ada disekitarnya, sehingga dapat melatih anak untuk terampil berbicara. Keterampilan berbicara perlu dilatihkan kepada anak sejak dini, supaya anak dapat mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata sehingga mampumengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan ide, pikiran, gagasan, atau isihati kepada orang lain. Belajar berbicara dapat dilakukan anak dengan bantuan dari orang dewasa melalui percakapan.

Penelitian ini membahas tentang apakah penerapan metode show and tell dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak Kelompok A TK Dharma Wanita Tumpang 01 Kecamatan Talun Kabupaten Blitar Semester II. Adapun tujuan ini adalah untuk mengetahui seberapa besar kemampuan berbicara anak Kelompok A TK Dharma Wanita Tumpang 01 Kecamatan Talun Kabupaten Blitar dalam mengekspresikan ide baik melalui penerapan metode show and tell dalam proses pembelajaran. Memperoleh kesimpulan terkait dengan hasil akhir pembelajaran setelah diterapkan metode show and tell dalam proses belajar mengajar. Menyimpulkan data kemampuan berbicara anak Kelompok A TK Dharma Wanita Tumpang 01 Kecamatan Talun Kabupaten Blitar setelah diterapkannya metode show and tell pada proses belajar mengajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subyek siswa Kelompok A TK Dharma Wanita Tumpang 01 Kecamatan Talun Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2014/2015. Penelitian dilaksanakan 3 siklus dan menggunakan instrumen Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), Rencana Kegiatan Harian (RKH), observasi anak dan guru serta tabel penilaian.

Berdasarkan analisa dan pembahasan penelitian menyimpulkan bahwa melalui pembelajaran mepenerapan metode show and tell dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak Kelompok A TK Dharma Wanita Tumpang 01 Kecamatan Talun Kabupaten Blitar tahun 2014/2015.

Kata Kunci : Kemampuan Berbicara, Show and tell

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan manusia di samping berfungsi sebagai alat untuk menyatakan pikiran dan perasaan kepada orang lain, bahasa berfungsi sebagai alat untuk memahami perasaan dan fikiran orang lain. Menurut Piaget (2007:2.31), berfikir itu mendahului bahasa dan lebih luas dari bahasa. Perkembangan kemampuan berbahasa ada di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dipengaruhi oleh banyaknya latihan untuk menggunakan segala sesuatu dan juga karena adanya rangsangan-rangsangan untuk perkembangan ke arah pemikiran yang positif.

Permasalahan yang dihadapi oleh anak didik Kelompok A di TK Dharma Wanita Tumpang 01 Kecamatan Talun Kabupaten Blitar, yaitu metode yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan pembelajaran kurang bervariasi, dan juga metode tulisan bergambar kurang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga pembelajaran membosankan dan monoton, dan salah satunya faktor metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran dan juga adanya keterbatasan perbendaharaan kata yang dimiliki anak didik. Sehingga menghambat kemampuan anak dalam mengekspresikan ide baik dengan menggunakan media visual / gambar maupun tulisan.

Bertitik tolak pada pengertian di atas, berdasarkan analisa dan daya dukung yang ada, maka permasalahan yang harus segera mendapatkan jalan penyelesaian adalah rendahnya kemampuan anak dalam berbicara. Mengingat fungsi berbiacara adalah sebagai alat komunikasi lisan mapun tulisan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas maka perlu diadakan langkah untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak dengan menggunakan metode show and tell. Show and tell adalah proses menunjukkan hal tertentu kepada penonton dan bercerita tentang hal tersebut. Metode ini dilakukan di ruang kelas di sebagai teknik untuk mengajar anak-anak kecil tentang kemampuan berbicara. Penggunaan metode show and tell pada anak Kelompok A TK Dharma Wanita Tumpang 01 diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada anak.

KAJIAN PUSTAKA

Kajian Teori

Keterampilan berbicara adalah kemampuan untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan ide, pikiran, gagasan, atau isi hati kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan yang dapat dipahami oleh orang lain. Aktivitas anak yang dapat dilakukan yaitu dengan berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang-orang yang ada disekitarnya, sehingga dapat melatih anak untuk terampil berbicara. Keterampilan berbicara perlu dilatihkan kepada anak sejak dini, supaya anak dapat mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata sehingga mampu mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan ide, pikiran, gagasan, atau isi hati kepada orang lain. Belajar berbicara dapat dilakukan anak dengan bantuan dari orang dewasa melalui percakapan. Dengan bercakap-cakap, anak akan menemukan pengalaman dan meningkatkan pengetahuannya dan mengembangkan bahasanya.

Keterampilan berbicara dalam penelitian ini adalah kemampuan untuk

mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan ide, pikiran, gagasan, atau isi hati kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan yang dapat dipahami oleh orang lain. Dalam melatih keterampilan berbicara, anak perlu dibiasakan untuk berinteraksi dengan orang lain, sehingga anak dapat menyampaikan pikiran dan perasaannya kepada orang lain. Oleh karena itu dalam penelitian ini menggunakan metode show and tell, karena dengan metode ini anak akan terbiasa untuk berkomunikasi dengan orang lain, sehingga dapat melatih keterampilan berbicara.

Show and Tell adalah kegiatan menunjuk sesuatu kepada audiens dan menjelaskan atau mendeskripsikan sesuatu. *Show and Tell* dimanfaatkan untuk tiga ranah yaitu untuk berbicara, bermain boneka dan untuk bercerita. Menurut Webbervilleschool (dalam Euis Rohaeti, 2011:26*), Show and Tell* merupakan metode yang cukup baik dikalangan pendidikan TK, metode ini di manfaatkan untuk aspek perkembangan anak, yaitu *Show and Tell* mengembangkan keterampilan berbicara, *Show and Tell* mampu mengembangkan keterampilan social dalam berbagai aspek yaitu *Show and Tell* mengembangkan keterampilan berbicara, show and Tell mampu mengembangkan keteramppilan sosial dalam berbagai aspek terutama listening, attentively. *Show and Tell* mendorong anak untuk melakukan solving. *Show and Tell* memberi kesempatan anak untuk *hands on*. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode *Show And Tell* (memperlihatkan dan bercerita) dan media benda-benda kongkrit dapat membantu mengatasi kesulitan siswa dalam mendeskripsikan benda-benda di sekitar.

Dalam metode *Show And Tell*, dijelaskan bahwa: Siswa disuruh membawa benda-benda atau mainan yang mereka sukai ke sekolah dan bercerita tentang benda tersebut. Kegiatan ini merupakan jembatan yang menyenangkan antara rumah dan sekolah. Beberapa anak mungkin perlu dorongan untuk memulai kegiatan ini meskipun mereka telah disuruh menyiapkan hal-hal yang akan diceritakan tentang benda yang akan dibawanya. Untuk memberi dorongan guru dapat melakukan dua hal, pertama berbicara dengan siswa yang memerlukan dorongan dan membantunya merencanakan apa yang akan diceritakan; kedua, menyuruh siswa-siswa lain untuk membuat lima pertanyaan yang menggunakan kata tanya : apa, siapa, kapan, di mana, mengapa dan bagaimana terkait dengan benda yang dibawa siswa.

Kerangka Berfikir

Show and tell (menunjukkan dan menceritakan) yaitu setiap hari, secara bergilir, guru menyuruh satu-dua anak untuk bercerita tentang pengalamannya. Pengalaman tersebut meliputi berbagai hal yang menurut anak perlu diceritakan. Metode ini juga dapat membentuk dasar pelajaran berbahasa. Oleh karena itu guru juga merupakan salah seorang yang dapat mempengaruhi perkembanga membaca anak. Guru Taman Kanak-kanak harus dapat mengembangkan kemampuan berbahasa anak.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti berupaya untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak melalui metode show and tell. Diharapkan melalui metode show and tell dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik baik anak serta dapat digunakan untuk menyampaikan materi kepada anak didik, sehingga materi yang disampaikan mudah diserap dan

diingat oleh anak dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak.

METODE PENELITIAN

Subyek dan Setting Penelitian

Subyek penelitian ini adalah anak-anak Kelompok A TK Dharma Wanita Tumpang 01 Kecamatan Talun Kabupaten Blitar dengan jumlah 20 anak, yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 10 anak perempuan.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan di tempat tugas peneliti yaitu di TK Dharma Wanita Tumpang 01 Kecamatan Talun Kabupaten Blitar. Penelitian ini bertempat di kelas A TK Dharma Wanita Tumpang 01 Kecamatan Talun Kabupaten Blitar. Penelitian dilaksanakan di kelas A karena subyek penelitian anak-anak kelompok A.

Tehnik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik dan Instrumen yang digunakan

1) Subyek yang dinilai : Siswa kelompok A TK Dharma Wanita Tumpang 01
2) Kemampuan yang dinilai : Berbicara
3) Indikator : Bercerita tentang gambar yang disediakan atau yang dibuat sendiri
4) Teknik penilaian : Teknik unjuk kerja
5) Prosedur :
   a) Guru menyiapkan media untuk bercerita
   b) Guru menjelaskan tentang metode show and tell (menunjukkan dan bercerita)
   c) Guru mempraktekkan cara menggunakan metode show and tell untuk meningkatkan kemampuan berbicara
   d) Anak maju ke depan untuk tentang menceritakan gambar yang dipilih dari guru atau yang dibuat sendiri
6) Kriteria penilaian
   a) Anak mendapat bintang empat jika berani dan lancar dalam bercerita tentang gambar melebihi program guru.
   b) Anak mendapat bintang tiga jika berani dan lancar dalam bercerita tentang gambar dengan bimbingan guru.
   c) Anak mendapat bintang dua jika berani dengan bimbingan guru dan kurang lancar dalam bercerita tentang gambar.
   d) Anak mendapat bintang satu jika belum berani dan lancar bercerita tentang gambar.

Data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja dengan menggunakan lembar / pedoman unjuk kerja sebagai berikut:

Tabel 3.1 Lembar observasi proses pembelajaran

No	Aspek yang dinilai	Ya	Tidak	Keterangan
1	Guru melaksanakan kegiatan awal (pembukaan) seperti yang direncanakan			
2	Guru melaksanakan kegiatan inti seperti yang direncanakan			
3	Guru melaksanakan kegiatan penutup sesuai yang direncanakan			
4	Guru melaksanakan penilaian anak sesuai rencana			
5	Anak terlihat senang ketika mengikuti pelajaran			
6	Anak terlihat antusias dalam pembalajaran			
7	Anak aktif dalam mengikuti pembelajaran			

Teknik Analisis Data

Tehnik analisis data penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Kegiatan analisis data menggunakan observasi dan unjuk kerja anak dalam kegiatan bercerita tentang gambar yang disediakan atau yang dibuat sendiri. Hasil observasi terhadap kemampuan berbicara kemudian direfleksi dan dianalisis. Peningkatan kemampuan berbicara anak melalui metode show and tell ada beberapa komponen pada lembar observasi dan penilaian unjuk kerja antara lain: 1) Anak mampu melaksanakan kegiatan dan 2) Anak mempunyai keberanian untuk melaksanakan kegiatan.

Tehnik analisis data yang digunakan untuk mengolah data yang dihasilkan dari penilaian perkembangan anak dalam kemampuan berbicara sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P : Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

F : Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N : Jumlah anak keseluruhan

Ketuntasan dan penguasaan perorangan seorang anak yang dikatakan mencapai ketuntasan belajar

jika telah mencapai taraf penguasaan minimal 75%.

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu																																	
		September				Oktober				Nopember				Desember				Januari				Pebruari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul				v																												
2	Penyusunan BAB I					v				v	v		v			v																	
3	Penyusunan BAB II															v																	
4	Penyusunan BAB III																v																
5	Seminar proposal																		v														
6	Rencana Pelaksanaan Siklus I																				v												
7	Rencana Pelaksanaan Siklus II																					v											
8	Rencana Pelaksanaan Siklus III																						v										
9	Rencana Penyusunan BAB IV																							v									
10	Rencana Revisi BAB IV																							v									
11	Rencana Penyusunan BAB V																								v								
12	Rencana Revisi BAB V																											v					
13	Ujian Skripsi																																
14	Rencana revisi laporan skripsi																																
15	Penggandaan dan pengumpulan laporan skripsi																																

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Selintas Setting Penelitian

Setting penelitian dilakukan di TK Dharma Wanita Tumpang 01 Kecamatan Talun Kabupaten Blitar pada semester II pada anak Kelompok A berjumlah 20 anak, yang terdiri dari 9 anak laki-laki da 11 anak perempuan, sesuai dengan data kelas dan hadir semua. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2014-2015, yaitu tanggal 13 Januari 2015 sampai dengan 27 Januari 2015. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah Kelompok A TK Dharma Wanita Tumpang 01 Kecamatan Talun Kabupaten Blitar. Sedangkan daftar anak sebagai subyek penilaian pada penelitian tindakan kelas ini dinyatakan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Daftar Siswa Kelompok A di TK Dharma Wanita Tumpang 01

No	Nama Anak	Hasil Penilaian Kemampuan bercerita anak dengan metode show and tell				Kriteria Ketuntasan minimal ★3	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Fety						
2	Rendi						
3	Rafa						
4	Gasella						
5	Dico						
6	Devi						
7	Rifai						
8	Bunga						
9	Diva						
10	Ulya						
11	Oktavia						
12	Firza						
13	Helen						
14	Faizal						
15	Shelly						
16	Riski						
17	Risko						
18	Afriza						
19	Azahra						
20	Galang						
	Jumlah						
	%						

Deskripsi Temuan Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di TK Dharma Wanita Tumpang 01 Kecamatan Talun dalam tiga siklus. Siklus I, II dan siklus III masing-masing dilaksanakan dalam satu pertemuan. Pelaksanaan siklus pertama pada hari Selasa, 13 Januari 2015 sedangkan pelaksanaan siklus kedua dilaksanakan pada hari Sabtu, 24 Januari 2015, dan pada siklus III dilaksanakan pada hari Selasa, 27 Januari 2015.

Kondisi Pra Tindakan

Pada kondisi sebelum dilakukan tindakan, ketrampilan berbicara Kelompok A TK Dharma Wanita Tumpang 01 Kecamatan Talun Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2014-2015 masih rendah.

Tabel 4.2
Hasil Penilaian Kemampuan Anak Dalam Kegiatan Pembelajaran Pada Pra Tindakan

No	Nama Anak	Hasil Penilaian Kemampuan bercerita anak dengan metode show and tell				Kriteria Ketuntasan minimal ★3	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Fety		v				v
2	Rendi		v				v
3	Rafa	v					v
4	Gasella	v					v
5	Dico		v				v
6	Devi			v		v	
7	Rifai	v					v
8	Bunga		v				v
9	Diva	v					v
10	Ulya	v					v
11	Oktavia			v		v	
12	Firza		v				v
13	Helen		v				v
14	Faizal	v					v
15	Shelly	v					v
16	Riski		v				v
17	Risko	v					v
18	Afriza		v				v
19	Azahra			v		v	
20	Galang		v				v
	Jumlah	8	9	3	0	3	17
	%	40%	45%	15%	0%	15%	85%

Berdasarkan tabel 4.2 menjelaskan bahwa prosentase anak yang mendapatkan bintang satu (★) sebanyak 8 anak (40%), prosentase anak yang mendapatkan bintang dua (★★) sebanyak 9 anak (45%), sedangkan prosentase anak yang mendapatkan bintang tiga (★★★) sebanyak 3 (15%), sehingga prosentase kriteria tuntas sebesar 15% atau hanya 3 anak yang telah mencapai ketuntasan.

Berdasarkan hasil analisa perhitungan kemampuan berbicara pada anak Kelompok A TK Dharma Wanita Tumpang 01 Kecamatan Talun Kabupaten Blitar pada pra tindakan masih rendah yaitu dengan rata-rata 15% dari kriteria ketuntasan minial yaitu sebesar 75%.

Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

Tahap Perencanaan

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan satu kali pertemuan pada hari Selasa, 13 Januari 2015 dengan tema Rekreasi dengan sub tema manfaat rekreasi dan transportasi untuk rekreasi. Jumlah anak yang mengikuti pembelajaran pada siklus I sebanyak 20 anak. Kriteria anak dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak melalui metode show and tell ditetapkan bila ketuntasan belajar anak mencapai 75%.

Pengamatan dilakukan mulai kegiatan awal pemahaman anak pada waktu pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.3
Lembar Observasi Proses Pembelajaran Pada Kegiatan Pembelajaran Siklus I

No	Aspek yang dinilai	Ya	Tidak	Keterangan
1	Guru melaksanakan kegiatan awal (pembukaan) seperti yang direncanakan	v		
2	Guru melaksanakan kegiatan inti seperti yang direncanakan	v		
3	Guru melaksanakan kegiatan penutup sesuai yang direncanakan	v		
4	Guru melaksanakan penilaian anak sesuai rencana	v		
5	Anak terlihat senang ketika mengikuti pelajaran	v		
6	Anak terlihat antusias dalam pembalajaran		v	Ada anak yang belum mengerti tentang metode show and tell
7	Anak aktif dalam mengikuti pembelajaran		v	Ada anak yang kurang aktif dalam pembelajaran
`8	Anak kreatif dalam mengikuti pembelajaran		v	Ada anak yang kurang kreatif dalam pembelajaran

Tabel 4.4
Hasil Penilaian Kemampuan Anak Dalam Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus I

No	Nama Anak	Hasil Penilaian Kemampuan berbicara anak dengan metode show and tell				Kriteria Ketuntasan minimal ★3	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Fety		v				v
2	Rendi		v				v
3	Rafa		v				v
4	Gasella		v				v
5	Dico		v				v
6	Devi		v				v
7	Rifai	v					v
8	Bunga			v		v	
9	Diva	v					v
10	Ulya	v					v
11	Oktavia			v		v	
12	Firza			v		v	
13	Helen			v		v	
14	Faizal		v				v
15	Shelly		v				v
16	Riski		v				v
17	Risko	v					v
18	Afriza		v				v
19	Azahra			v		v	
20	Galang		v				v
	Jumlah	4	11	5	0	5	15
	%	20%	55%	25%		25%	75%

Berdasarkan tabel 4.4 menjelaskan bahwa prosentase anak yang mendapatkan bintang satu (★) sebanyak 4 anak (20%), prosentase anak yang mendapatkan bintang dua (★★) sebanyak 11 anak (55%), sedangkan prosentase anak yang mendapatkan bintang tiga (★★★) sebanyak 5 (25%), sehingga prosentase kriteria tuntas sebesar 25% atau hanya 5 anak yang telah mencapai ketuntasan.

Berdasarkan hasil analisa perhitungan kemampuan berbicara pada anak Kelompok A TK Dharma Wanita Tumpang 01 Kecamatan Talun Kabupaten Blitar pada Siklus I masih dalam kategori belum mencapai kategori tuntas, hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian kemampuan berbicara anak yang telah mencapai ketuntan minimal sebanyak 5 anak (25%) sehingga masih kurang dari kriteria ketuntasan minial yaitu 75%.

Tabel 4.5
Prosentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus 1

No.	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Prosentase
1.	Tuntas	5 anak	25%
2.	Belum Tuntas	15 anak	75%
	Jumlah	20 anak	100 %

Berdasarkan data hasil prosentase ketuntasan belajar anak Pembelajaran dikatakan tuntas apabila sudah mencapai 75 % atau lebih. Dari tabel diatas prosentase ketuntasan sebesar 25% sehingga perlu diadakan perbaikan pada siklus II.

Berdasarkan penelitian dalam proses pembelajaran siklus I masih ada beberapa anak yang belum mengerti tentang metode show and tell dalam pelaksanaan kegiatan berbicara berdasarkan gambar, ada anak yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran pada siklus I. Kemampuan guru berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan ditinjau dari aspek siswa dalam hal berbicara berdasarkan gambar yang ditunjuk dengan metode show and tell harus diperbaiki.

Bertolak dari hasil refleksi tersebut perlu adanya perbaikan pada siklus tindakan tahap II. Pada siklus ini guru diusahakan tetap menggunakan metode yang sama seperti siklus I yaitu metode show and tell dengan materi yang sama. Selain itu pemanfaatan waktu belajarpun harus seefisien mungkin. Sehingga ada kesempatan bagi guru untuk mengevaluasi hasil. Pada siklus II ini diharapkan ada peningkatan hasil penugasan melalui penyampaian kegiatan pembelajaran sesuai dengan tugasnya masing – masing.

Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan satu kali pertemuan pada hari Sabtu, 24 Januari 2015 dengan tema Rekreasi dengan sub tema obyek rekreasi dan transportasi untuk rekreasi. Jumlah anak yang mengikuti pembelajaran pada siklus II sebanyak 20 anak.

Siklus II dilaksanakan selama 1 hari pertemuan yaitu hari Sabtu, tanggal 24 Januari 2015. Pembelajaran ini dilaskanakan dalam tiga tahap yaitu kegiatan awal, inti dan akhir.

Tabel 4.6

Lembar Observasi Proses Pembelajaran Pada Kegiatan Pembelajaran Siklus II

No	Aspek yang dinilai	Ya	Tidak	Keterangan
1	Guru melaksanakan kegiatan awal (pembukaan) seperti yang direncanakan	v		
2	Guru melaksanakan kegiatan inti seperti yang direncanakan	v		
3	Guru melaksanakan kegiatan penutup sesuai yang direncanakan	v		
4	Guru melaksanakan penilaian anak sesuai rencana	v		
5	Anak terlihat senang ketika mengikuti pelajaran	v		
6	Anak terlihat antusias dalam pembalajaran	v		
7	Anak aktif dalam mengikuti pembelajaran		v	Ada anak yang kurang aktif dalam pembelajaran
`8	Anak kreatif dalam mengikuti pembelajaran		v	Ada anak yang kurang kreatif dalam pembelajaran

Tabel 4.7

Hasil Penilaian Kemampuan Anak Dalam Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus II

No	Nama Anak	Hasil Penilaian Kemampuan berbicara anak dengan metode show and tell				Kriteria Ketuntasan minimal ★3	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Fety			v		v	
2	Rendi		v				v
3	Rafa			v		v	
4	Gasella			v		v	
5	Dico		v				v
6	Devi			v		v	
7	Rifai		v				v
8	Bunga				v	v	
9	Diva		v				v
10	Ulya	v					v
11	Oktavia			v		v	
12	Firza			v		v	
13	Helen				v	v	
14	Faizal		v				v
15	Shelly			v		v	
16	Riski		v				v
17	Risko	v					v
18	Afriza		v				v
19	Azahra			v		v	
20	Galang		v				v
	Jumlah	2	8	8	2	10	10
	%	10%	40%	40%	10%	50%	50%

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan bahwa pada siklus II perolehan prosentase anak yang mendapatkan bintang satu (★) sebanyak 2 anak (10%), prosentase anak yang mendapatkan bintang dua (★★) sebanyak 8 anak (40%), sedangkan prosentase anak yang mendapatkan bintang tiga (★★★) sebanyak 8 (40%), prosentase anak yang mendapatkan bintang empat (★★★★) sebanyak 2 anak (10%), sehingga prosentase kriteria tuntas sebesar 50% atau hanya 10 anak yang telah mencapai ketuntasan.

Berdasarkan hasil analisa perhitungan kemampuan berbicara pada anak Kelompok A TK Dharma Wanita Tumpang 01 Kecamatan Talun Kabupaten Blitar pada Siklus II walaupun sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus sebelumnya tetapi masih dalam kategori belum mencapai kategori tuntas, sebab dari hasil penilaian kemampuan berbicara anak yang telah mencapai ketuntan minimal sebanyak

10 anak (50%), hal ini masih kriteria ketuntasan minial yaitu 75%.

Refleksi

Tabel 4.8

Prosentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus II

No.	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Prosentase
1.	Tuntas	10 anak	50%
2.	Belum Tuntas	10 anak	50%
	Jumlah	20 anak	100 %

Berdasarkan data hasil prosentase ketuntasan belajar anak Pembelajaran dikatakan tuntas apabila sudah mencapai 75 % atau lebih. Dari tabel diatas prosentase ketuntasan mencapai sebesar 50% , masih dibawah kriteria ketuntasan minimal 75% sehingga perlu diadakan perbaikan pada siklus III.

Dalam proses pembelajaran siklus II metode show and tell (menunjuk dan bercerita) dalam pembelajaran bercerita dengan gambar yang disediakan sudah mulai ada peningkatan pemahaman dalam hal bercerita dengan gambar. Tetapi dalam pelaksanaan kegiatan bercerita tentang gambar pada siklus II ini masih ada beberapa anak yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan ditinjau dari aspek siswa dalam hal bercerita tentang gambar dengan metode show and tell masih perlu diperbaiki. Pada siklus II ini anak mulai tertarik dan termotivasi untuk meningkatkan kemampuan bercerita tentang gambar yang disediakan.

Bertolak dari hasil refleksi tersebut perlu adanya perbaikan pada siklus tindakan tahap III. Pada siklus ini guru diusahakan tetap menggunakan metode yang sama seperti siklus II yaitu metode show and tell dengan materi yang sama. Selain itu pemanfaatan waktu belajarpun harus seefisien mungkin. Sehingga ada kesempatan bagi guru untuk mengevaluasi hasil. Pada siklus III ini diharapkan ada peningkatan unjuk kerja melalui kegiatan bercerita tentang gambar.

Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

Tahap Perencanaan

Pelaksanaan siklus III dilaksanakan satu kali pertemuan pada hari Selasa, 27 Januari 2015 dengan tema Rekreasi dengan sub tema perlengkapan rekreasi. Jumlah anak yang mengikuti pembelajaran pada siklus III sebanyak 20 anak.

Tabel 4.9

Lembar Observasi Proses Pembelajaran Pada Kegiatan Pembelajaran Siklus III

No	Aspek yang dinilai	Ya	Tidak	Keterangan
1	Guru melaksanakan kegiatan awal (pembukaan) seperti yang direncanakan	v		
2	Guru melaksanakan kegiatan inti seperti yang direncanakan	v		
3	Guru melaksanakan kegiatan penutup sesuai yang direncanakan	v		
4	Guru melaksanakan penilaian anak sesuai rencana	v		
5	Anak terlihat senang ketika mengikuti pelajaran	v		
6	Anak terlihat antusias dalam pembalajaran	v		
7	Anak aktif dalam mengikuti pembelajaran	v		
8	Anak kreatif dalam mengikuti pembelajaran	v		

Tabel 4.10
Hasil Penilaian Kemampuan Anak Dalam Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus III

No	Nama Anak	Hasil Penilaian Kemampuan berbicara anak dengan metode show and tell				Kriteria Ketuntasan minimal ★3	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Fety				v	v	
2	Rendi			v			v
3	Rafa			v		v	
4	Gasella			v		v	
5	Dico		v				v
6	Devi		v			v	
7	Rifai			v			v
8	Bunga				v	v	
9	Diva			v			v
10	Ulya			v			v
11	Oktavia				v	v	
12	Firza			v		v	
13	Helen				v	v	
14	Faizal			v			v
15	Shelly				v	v	
16	Riski			v			v
17	Risko		v				v
18	Afriza			v			v
19	Azahra				v	v	
20	Galang		v				v
	Jumlah	0	4	10	6	16	4
	%	0%	20%	50%	30%	80%	20%

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan bahwa pada siklus III tidak ada (0%) siswa yang mendapatkan bintang satu (★), prosentase anak yang mendapatkan bintang dua (★★) sebanyak 4 anak (20%), sedangkan prosentase anak yang mendapatkan bintang tiga (★★★) sebanyak 10 (50%), prosentase anak yang mendapatkan bintang empat (★★★★) sebanyak 6 anak (30%), sehingga prosentase kriteria tuntas telah mencapai 80% atau hanya 16 anak yang telah mencapai ketuntasan.

Berdasarkan hasil analisa perhitungan kemampuan berbicara pada anak Kelompok A TK Dharma Wanita Tumpang 01 Kecamatan Talun Kabupaten Blitar pada Siklus III sudah mengalami perkembangan sessuai harapan yaitu mencapai kategori tuntas sebesar 80% atau ada 16 anak yang telah mencapai ketuntasan minimal.

Refleksi

Tabel 4.11
Prosentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus III

No.	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Prosentase
1.	Tuntas	4 anak	20%
2.	Belum Tuntas	16 anak	80%
	Jumlah	20 anak	100 %

Berdasarkan data hasil prosentase ketuntasan belajar anak diatas dapat diketahui bahwa tingkat ketuntasan belajar anak sudah mencapai 80% sehingga kegiatan pembelajaran ini sudah dalam kategori tuntas dan tidak perlu diadakan perbaikan pada siklus selanjutnya .

Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari siklus I sampai dengan siklus III dan hail yang dicapai selama mengadakan penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan berbicara melalui metode show and tell, sangat baik digunakan dan diterapkan karena dapat meningkatkan keaktifan, kemandirian, keberanian anak dalam mengembangkan kemampuan berbicara. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 4.12
Hasil penilaian kemampuan Berbicara Pra Tindakan sampai dengan Tindakan Siklus III Anak Kelompok A TK Dharma Wanita Tumpang 01 Talun Blitar

No	Hasil Penelitian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	★	40%	20%	10%	0%
2	★★	45%	55%	40%	20%
3	★★★	15%	25%	40%	50%
4	★★★★	0%	0%	10%	30%
	Jumlah	100%	100%	100%	100%

Dari table di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan bercerita anak Kelompok A TK Dharma Wanita Tumpang 01 Talun Bitar melalui metode show and tell mengalami peningkatan setelah dilakukan tindakan Siklus III dengan mencapai ketuntasan belajar lebih dari 75% yaitu sebesar 80%. Tindakan guru

sebagai upaya mengembangkan kemampuan berbicara anak membawa hasil, dengan demikian **hipotesis tindakan diterima**

Kendala dan Keterbatasan

Dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini mulai dari awal kegiatan siklus I hingga siklus III berjalan sesuai dengan harapan walaupun belum pernah ada penelitian seperti ini di sekolah kami dan peneliti masih pertama kali melakukan penelitian ini. Dalam melakukan penelitian ini ada beberapa hambatan yang dihadapi guru dalam perencanaan maupun pelaksanaan pembelajaran. Hambatan tersebut antara lain: 1) Terbatasnya waktu pembelajaran karena tuntutan kurikulum terhadap materi yang disajikan pada setiap semester, 2) Kesiapan dan kesediaan guru untuk merencanakan kegiatan, metode beserta media yang benar-benar dapat mengajak anak untuk aktif dan kreatif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, 3) Perencanaan waktu, sebagaimana guru memanfaatkan waktu yang ada dengan seefisien mungkin sehingga tuntutan kurikulum dapat tercapai dan guru dapat memberi kegiatan pembelajaran pada anak secara bermakna.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, rumusan hipotesis, dan hasil-hasil pengujian selanjutnya disimpulkan sebagai berikut: "Penerapan metode show and tell dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak Kelompok A TK Dharma Wanita Tumpang 01 Kecamatan Talun Kabupaten Blitar".

Saran

Setelah diadakan penelitian dengan penerapan metode show and tell, dapat dalam meningkatkan kemampuan berbicara pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Tumpang 01 Kecamatan Talun Kabupaten Blitar. Berdasarkan latar belakang masalah dan kesimpulan selanjutnya disampaikan saran-saran sebagai berikut:

Bagi guru

Pembelajaran melalui metode show and tell dapat meningkatkan kompetensi guru dan menjadikan guru lebih kreatif, sehingga pembelajaran terkait dengan pengembangan kemampuan berbicara lebih berkualitas.

Bagi sekolah

Penerapan metode show and tell dalam pembelajaran dapat menambah model pembelajaran / dan dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran bagi TK Dharma Wanita Tumpang 01 Kecamatan Talun Kabupaten Blitar.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Susanto. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai* Aspeknya. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.

Aisyah, Siti. 2007. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini.* Jakarta : Universitas Terbuka.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1996. *Metode Khusus Pengembangan Kemampuan Berbahsa di TK*. Jakarta.

Depdiknas. 2003. *Metode Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Depdiknas.

Depdiknas. 2004. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.* Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Depdiknas. 2007. *Pedoman Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta : Dirjen

Manajemen Dikdasmen. Dirpom TK dan SD, BNSP.

Ernaulan, Syaodih. (2005). *Bimbingan di Taman Kanak-kanak.* Jakarta: departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.

Euis, Rohaeti. 2011. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Melalui Metode Show And Tell Pada Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Kelas Ii Sdn 3 Cikahuripan Lembang.* Skripsi. S1 PGSD. Universitas Pendidikan Indonesia.

Gunarti, Winda, et al. 2010. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Masitoh. 2008. *Strategi Pembelajaran.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Muh. Nur Mustakin. (2005) *Peranan Cerita Dalam Pembentukan Perkembangan Anak TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.

Musfiroh, Takdirotun. 2008. *Metode Pengembangan Kemampuan Berbahasa anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas terbuka.

Slamet Suyanto. (2005) *Pembelajaran untuk Anak TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.

Suharsini, Arikunto. 2005. *Manajemen Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta.

Suhartono. (2005). *Pengembangan Ketrampilan Berbicara Anak Usia Dini.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.

Supardi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.

Suryabrata, S. 2002. *Metodologi Penelitian.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Kompetensi Bahasa*. Bandung : Angkasa

Wijaya, D. Widarmi. 2008. *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta: Universitas Terbuka.